

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari implementasi metode AHP-ELECTRE dalam pemilihan cafe terbaik di Kota Samarinda, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan data yang dihimpun dari 111 responden, dihasilkan 46 data alternatif dan 3 (tiga) kriteria dominan yaitu Fasilitas, Rasa, Harga (*hasil kuesioner terlampir*).
2. Implementasi metode AHP-ELECTRE dalam pemilihan cafe terbaik di Kota Samarinda menggunakan AHP untuk menentukan bobot kriteria menghasilkan bobot Fasilitas sebesar 0,686438319, Rasa sebesar 0,211361738, dan Harga sebesar 0,102199944, dengan nilai *Ratio Consistency* sebesar -1.7 yang menyatakan data tersebut konsisten dan layak digunakan. Dan metode ELECTRE untuk proses perangkangan dan eliminasi yang menghasilkan alternatif Cetro Coffee sebagai alternatif terbaik.
3. Hasil uji validasi metode AHP-ELECTRE dengan pencocokan data yang dihimpun dari responden mendapatkan 35 data yang sesuai dan 11 data yang tidak sesuai, dan dihasilkan nilai akurasi sebesar 76,08%.
4. Penentuan skala kepentingan, bobot kriteria prioritas, dan penyusunan matriks sangat berpengaruh dalam implementasi metode AHP-ELECTRE.

#### **5.2 Saran**

1. Metode AHP-ELECTRE dalam pemilihan cafe terbaik di Kota Samarinda dapat dikembangkan dalam bentuk sistem yang memiliki tampilan *user interface*.
2. Metode AHP-ELECTRE dapat digabung atau dibandingkan dengan metode yang lain untuk memiliki atau mendapat nilai akurasi lain sebagai pembanding.